



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Desember 2010

Halaman: 14

Media Massa : *TKK 10* Hari : *KA/VIS* Tanggal : *10/12* Halaman : *14*

MCK portabel dipasang

Oleh Anggraenny Prajayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Pemerintah Kota Jogja memasang sejumlah MCK portabel di bantaran Sungai Code.

Langkah ini dilakukan untuk menanggulangi rusaknya sejumlah MCK umum yang ada di daerah itu. Pemasangan pertama dimulai Rabu (15/12) di RW 10 Kelurahan Gowongan Kecamatan Jetis.

Kepala Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Eko Suryo Maharso mengatakan nantinya akan ada 20 MCK portabel yang dipasang mulai minggu ini. "Minggu ini baru datang dua dan langsung kami pasang di Jogoyudan. Nanti kalau ada yang datang lagi, kami pasang di lokasi lain yang membutuhkan," ujarnya.

Seperti diketahui akibat banjir air dan lahar dingin, permukiman di bantaran Code terendam pasir cukup dalam.

Tidak hanya tempat tinggal, 41 MCK umum dan sumur juga terendam pasir sehingga tidak bisa digunakan. Biaya pengadaan MCK portabel yang terbuat dari fiber ini per unitnya mencapai Rp19 juta.

Pembuangan limbah manusia dari MCK portabel tersebut nantinya tidak akan disalurkan ke sungai tapi dilakukan penyedotan. Selain MCK, pemerintah juga memberikan tangki-tangki tinja. Tangki ini diberikan untuk MCK yang masih bisa digunakan tapi salurannya tersumbat.

Dikatakan Eko perbaikan MCK menjadi salah satu hal penting dalam situasi seperti ini karena berkaitan juga dengan masalah kesehatan. Setelah pemasangan ini diharapkan warga yang di lingkungannya dipasang MCK portabel bisa menggunakan dengan baik sehingga bisa digunakan dalam jangka waktu lama.

Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan Code memang tidak sedikit bisa sampai Rp50 miliar. Pemasangan MCK termasuk dalam prioritas di 2010. Adapun perbaikan infrastruktur yang lain akan dilanjutkan di 2011. Misalnya saja perbaikan talut yang pecah dan penguatan beronjong di 54 titik. Selain dana sebesar Rp50 miliar yang sudah disiapkan, perbaikan talut sebesar Rp18 miliar dan penguatan sedimen sebesar Rp7 miliar nantinya akan diajukan ke pusat.

Selain talut dan beronjong perbaikan lain yang juga baru akan dikerjakan di 2011 adalah pengerukan sedimen dan perbaikan beberapa infrastruktur misalnya jembatan.

Selain yang rusak akibat terjangan hujan seperti di Winongo dan Buntung, ada juga lima jembatan yang sengaja dirobohkan saat pembersihan Kali Code. "Kalau lima jembatan itu nanti menunggu antara 2011-2012," kata Eko.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005